

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi erat kaitannya dengan perkembangan teknologi yang mengubah hampir setiap sudut kehidupan manusia. Hal ini termasuk teknologi informasi yang merupakan gabungan antara fungsi *hardware*, *software*, internet dan perangkat pendukung lainnya. Persatuan komponen tersebut seakan-akan bisa membuat jarak lebih dekat, dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia (Mildawati, 2016).

Saat ini konsen dunia adalah pada teknologi informasi. Teknologi informasi juga berkembang dalam bidang kesehatan. Saat ini banyak orang dan berbagai instansi berlomba-lomba untuk menciptakan pelayanan kesehatan berbasis digital. Dalam beberapa tahun terakhir ini banyak bermunculan berbagai aplikasi *e-health*, *telemedicine* dan semacamnya. Di fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit sebagian besar telah beralih menggunakan elektronik mulai dari pendaftaran, pencatatan hingga pengolahan datanya. Dan fenomena tersebut akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu (Simarmata et al., 2020).

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan telah memiliki aplikasi dan sistem informasi mereka sendiri berkat perkembangan teknologi. Seperti aplikasi pendaftaran *online* dan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). Kedua hal tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan di rumah sakit. Aplikasi pendaftaran online dapat mengatasi masalah pada volume antrean dan lama waktu tunggu

sehingga tidak ada lagi antrian yang panjang dan berdesakan serta waktu tunggu yang sangat lama (Salshabilah & Aufa, 2020). SIMRS memiliki peran yang sangat besar terhadap pelaksanaan pelayanan rumah sakit mulai dari pendaftaran hingga pengolahan data. SIMRS juga berperan dalam pengendalian mutu, meningkatkan produktivitas dan efektivitas pelayanan, selain itu SIMRS juga berperan dalam penelitian klinis, pendidikan, serta evaluasi rumah sakit (Igiany, 2019).

Munculnya aplikasi pendaftaran *online* tidak terlepas dari adanya masalah-masalah yang sering muncul pada bagian pendaftaran di fasilitas pelayanan kesehatan. Volume antrean dan lama waktu tunggu pendaftaran masih menjadi masalah utama di bagian pendaftaran fasilitas pelayanan kesehatan (Marshela, n.d.). Menumpuknya antrian dapat menghambat pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan dan terkadang membuat kondisi bagian pendaftaran menjadi tidak kondusif. Selain itu juga dapat terjadi *human error* dalam melakukan *input* data pasien oleh petugas karena beratnya beban kerja yang diberikan. Berbeda dengan pendaftaran *online* karena petugas hanya perlu melakukan verifikasi data yang sebelumnya telah diinput oleh pasien secara mandiri (Nugroho & Hariani, 2018).

Pendaftaran *online* meningkatkan efektivitas pelayanan pada bagian pendaftaran. Dengan adanya pendaftaran *online* sedikit banyak mampu mengatasi terjadinya penumpukan antrian dan kecepatan waktu tunggu pendaftaran. Dibandingkan dengan pendaftaran menggunakan nomor antrian pendaftaran *online* mampu memudahkan pasien dalam melakukan serangkaian proses pendaftaran (Salshabilah & Aufa, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD dr. Iskak Tulungagung diketahui bahwa sudah terdapat layanan pendaftaran *online* bernama Si Poetri (Sistem Informasi Pendaftaran *Online* Tanpa Antri) di rumah sakit tersebut. Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan tanggal 26 Oktober 2022, peneliti menemukan masih banyak pasien yang melakukan pendaftaran secara manual setiap hari dan menyebabkan antrian. Hasil studi pendahuluan menunjukkan jumlah rata-rata pasien rawat jalan adalah 500-700 pasien/hari. Namun demikian, data menunjukkan pasien yang mendaftar secara *online* hanya kurang lebih 200 pasien per hari sehingga pengguna Aplikasi Si Poetri tidak sampai 50% setiap harinya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara praktik penggunaan internet dengan minat penggunaan aplikasi Si Poetri di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara praktik penggunaan internet dengan minat penggunaan aplikasi Si Poetri di RSUD dr. Iskak Tulungagung?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara praktik penggunaan internet dengan minat penggunaan aplikasi Si Poetri di RSUD dr. Iskak Tulungagung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui praktik penggunaan internet pada pasien rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung
2. Mengetahui minat penggunaan aplikasi Si Poetri di di RSUD dr. Iskak Tulungagung
3. Menganalisis hubungan antara praktik penggunaan internet dengan minat penggunaan aplikasi Si Poetri di RSUD dr. Iskak Tulungagung

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti dapat menerapkan ilmu yang sudah diterima selama di bangku kuliah dalam dunia kesehatan khususnya di unit rekam medis rumah sakit
2. Bagi peneliti menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dibidang rekam medis dan informasi kesehatan
3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai keterkaitan antara praktik penggunaan internet dengan minat penggunaan aplikasi pendaftaran online

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang sebagai bahan evaluasi perbaikan proses pengembangan pendidikan serta kemampuan mahasiswa khususnya Prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
2. Bagi RSUD dr. Iskak Tulungagung sebagai tolak ukur praktik penggunaan internet pasien terhadap keberadaan dengan minat

penggunaan aplikasi pendaftaran *online* di RSUD dr. Iskak
Tulungagung